

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH
SE-BANJARSARI SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
LARAS AYU SHIMA
A210160006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH
SE-BANJARSARI SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LARAS AYU SHIMA

A210160006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 08 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU.

NIDN. 0620026001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH
SE-BANJARSARI SURAKARTA

Oleh:

Laras Ayu Shima

A210160006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 17 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harsono, S.U. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suranto, M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Laras Ayu Shima

A210160006

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMA MUHAMMADIYAH
SE-BANJARSARI SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh persepsi pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. 2) pengaruh persepsi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. 3) pengaruh persepsi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan rancangan survai. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta sebanyak 373 siswa dengan sampel sebanyak 120 siswa. Hasil *path analysis* terdapat persamaan: $Z = 0,552X + 0,96$ dan $Y = 0,333Z + 0,414X + 0,90$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Persamaan menjelaskan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Hasil analisis dan pembahasan diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar 0,333 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar $(0,530 \times 0,414) = 0,219$. Nilai total pemanfaatan media pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung sebesar 0,552. Diperoleh nilai error e_1 sebesar 0,96 dan e_2 sebesar 0,90, menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran melalui motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Kata kunci: media pembelajaran, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

This study aims to describe: 1) the effect of the perception of the use of learning media on the learning achievements of students of Muhammadiyah high schools in Banjarsari Surakarta. 2) the effect of perception of learning motivation on student achievement in Muhammadiyah high schools in Banjarsari Surakarta. 3) the effect of perceptions of learning media and learning motivation on student achievement in Muhammadiyah high schools in Banjarsari Surakarta. The research method uses quantitative with survey design. The population in this study were all Muhammadiyah high school students in Banjarsari Surakarta as many as 373 students with a sample of 120 students. The results of the path analysis have the equation: $Z = 0.552X + 0.96$ and $Y = 0.333Z + 0.414X + 0.90$ with a significance value of 0,000. The equation explains that there is an influence of the use of instructional media that has a positive and significant effect directly on learning achievement and an indirect effect through learning motivation as a mediating variable. The results of the analysis and discussion obtained the value

of the direct effect of 0.333 and the value of the indirect effect of $(0.530 \times 0.414) = 0.219$. The total value of the use of instructional media directly or indirectly is 0.552. Obtained e1 error value of 0.96 and e2 of 0.90, indicating that the higher the use of learning media through learning motivation, the higher the learning achievement achieved by students.

Keywords: learning media, learning motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan (Djumali, 2014). Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai upaya untuk merubah siswa dari keadaan tidak berdaya menjadi tingkat mampu dalam penggalian potensi diri. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 berbunyi.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan sengaja melalui suatu pengembangan diri yaitu menjadikan siswa memiliki keterampilan, sikap, dan kepribadian baik dari jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya. Pengembangan diri pada siswa membuat siswa dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan hasrat dan kemampuannya (Susilo, 2016). Namun, upaya siswa untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah tidak semuanya sama, ada beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan tersebut, seperti siswa kurang motivasi dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan di sekolah atau milik siswa itu sendiri. Hal tersebut ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rodgers & Withrow (2015) yaitu instruksi berbasis media audio-visual menghasilkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dari pembelajaran biasa di kelas. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara audio-visual dan ceramah dalam tingkat motivasi yang dihasilkan masing-masing siswa. Oleh sebab itu, siswa melalui seorang guru harus didorong untuk memanfaatkan media

pembelajaran yang ada di sekolah seperti audio, visual, dan audio-visual. Ditunjuang pada penelitian yang dilakukan oleh Fuadi (2012) yaitu efektifitas penggunaan media pada siswa di sekolah mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa melalui media yang digunakan guru dalam pengajaran kepada siswanya. Oleh karena itu, guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar harus menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan sekolah untuk menambah pengetahuan siswa, sehingga prestasi belajar dapat lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Urdan & Dunn (2019) bahwa sentimen siswa dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa yaitu tingkat stress, kecemasan, identitas, harapan guru, dan ancaman terhadap bagaimana motivasi yang didapat siswa. Menurut penelitian tersebut motivasi belajar menentukan peningkatan prestasi belajar siswa dalam memperoleh materi dari pendidik yang nantinya siswa dapat memahami apa yang telah di pelajari dan guru dapat mengevaluasi siswa. Menurut penelitian Suranto (2015) yaitu motivasi, suasana lingkungan, dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar di sekolah mempengaruhi perkembangan siswa dalam mempelajari materi-materi yang diberikan dari guru kepada siswa di kelas. Motivasi yang tinggi dengan ditunjang oleh lingkungan sekitar siswa akan membuat siswa bersemangat dan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula (Samian, 2015).

Temuan Khairunisa (2015) diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5. Namun 30% siswa di kelas ada yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sekolah. Oleh karena itu, banyak siswa yang belum memiliki motivasi tinggi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang ada. Menurut (Djamrah, 2012) prestasi belajar yaitu hasil belajar yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta yang meliputi SMA

Muhammadiyah 2 Surakarta, SMA Muhammadiyah 6 Surakarta, dan SMA Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kottabarat memiliki rata-rata nilai siswa yang masih di bawah standar. Contohnya siswa memperoleh nilai rata-rata B dan banyak siswa yang belum mendapat nilai A. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa dan guru sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa dalam proses pembelajaran, keberhasilannya dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa itu sendiri khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi dalam belajar di sekolah. Ini merupakan hal yang perlu di perhatikan guru sehingga proses pembelajaran yang di tempuh siswa benar-benar memperoleh hasil yang maksimal dari proses tersebut.

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1) adakah pengaruh persepsi pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta?. 2) adakah pengaruh persepsi motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta?. 3) adakah pengaruh persepsi pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta?.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) untuk medeskripsikan pengaruh persepsi pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. 2) untuk medeskripsikan pengaruh persepsi motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. 3) untuk medeskripsikan pengaruh persepsi pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2010: 149). Desain penelitian menggunakan desain survai adalah desain penelitian

kuantitatif dimana tidak semua anggota populasi diteliti, atau hanya sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi, atau istilah lain dijadikan anggota sampel (Harsono, 2019: 50).

Subjek penelitian atau populasi adalah siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta yang meliputi: SMA Muhammadiyah 2 Surakarta, SMA Muhammadiyah 6 Surakarta, dan SMA Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kottabarat. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta yang berjumlah 373 siswa dengan masing-masing populasi pada setiap sekolah yaitu SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sebanyak 213 siswa, SMA Muhammadiyah 6 Surakarta sebanyak 33 siswa, dan SMA Muhammadiyah PK Kottabarat sebanyak 127 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 120 siswa yang diambil berdasarkan teori menurut Arikunto diambil 70%. Sedangkan teknik sampling *simple random sampling*. Populasi tersebut merujuk pada pendapat Harsono (2019: 53) populasi adalah himpunan atau semesta pembicaraan mengenai objek yang terikat dengan subjek-subjek yang memiliki karakteristik tertentu dalam ruang pembicaraan dan waktu tertentu.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi angket dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah di uji coba pada 20 siswa di luar lingkup SMA Muhammadiyah Se-Banjarsari Surakarta. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data (Arikunto, 2016: 145-148). Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket (Komalasari, 2011: 81) dan metode dokumentasi (Arikunto, 2013: 274). Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebas pemanfaatan media pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Sedangkan untuk teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel (Harsono, 2019: 66). Teknik analisis data dengan prasyarat data yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas (Ghozali, 2011: 115), dan uji linearitas, analisis regresi berganda (Budiyono, 2011: 276), uji hipotesis ada uji t, *path analysis*, dan uji F (Suharyadi & Purwanto, 2011: 228), koefisien determinan (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan melihat data sampel penelitian yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu pemanfaatan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sampel sebesar 120 siswa terdistribusi normal, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan(α)	Kesimpulan
Media Pembelajaran	120	0,360	0,05	Normal
Motivasi Belajar	120	0,273	0,05	Normal
Prestasi Belajar	120	0,080	0,05	Normal

Pengujian yang telah dilakukan, dari hasil data tersebut ketiga variabel berdistribusi normal karena nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Jika hasil tes ini menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua adalah uji linieritas. Tujuan dalam uji ini untuk menguji apakah variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel prestasi belajar. Kriteria pengujian linieritas adalah apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel dengan taraf signifikan 5%. Ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Media Pembelajaran	0,104	0,05	Linier
Motivasi Belajar	0,230	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yang diukur memiliki nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan nilai variabel terikat berbentuk linier.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Tujuannya untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Nilai toleransi menunjukkan ada multikolinieritas apabila nilai toleransi kurang dari 0,10. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Ditunjukkan tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Variable	Toleransi	VIF	Keterangan
Media Pembelajaran	0,719	1,390	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,719	1,390	Tidak ada multikolinieritas

Tabel di atas dapat dipahami bahwa tidak ada multikolinieritas pada model regresi di atas atau tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, yaitu pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya ialah analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel yaitu ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	4,496		
Media Pembelajaran	0,434	4,042	0,000
Motivasi Belajar	0,419	5,016	0,000
F_{hitung}	43.763		
R^2	0,418		

Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 4,496 + 0,434X_1 + 0,419X_2$. Bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. Konstanta bernilai positif sebesar 4,496 artinya jika tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa atau bernilai nol,

maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 4,496. Variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_1) bernilai positif sebesar 0,434 artinya setiap penambahan satu poin pemanfaatan media pembelajaran, maka akan menambah prestasi belajar siswa sebesar 0,434 dengan asumsi variabel lain tetap, dan variabel motivasi belajar (X_2) bernilai positif sebesar 0,419 artinya setiap penambahan satu poin motivasi belajar, maka akan menambah prestasi belajar sebesar 0,419 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah uji analisis regresi berganda, selanjutnya uji analisis regresi linier sederhana. Tujuan uji analisis linier sederhana pada penelitian ini untuk menguji hubungan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	9,704		
Media pembelajaran	0,720	7,937	0,000
F_{hitung}	43,763		
R^2	0,305		

Tabel di atas diperoleh persamaan dari uji regresi linier sederhana $Y = a + bX$ yaitu $Y = 9,704 + 0,720X$. Kesimpulannya variabel pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. Konstanta bernilai positif sebesar 9,704 artinya jika pemanfaatan media pembelajaran nilainya adalah 0, maka prestasi belajar nilainya positif yaitu sebesar 9,704. Sedangkan variabel pemanfaatan media pembelajaran sebesar 0,720 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya setiap penambahan 1% pemanfaatan media pembelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,720 atau 72,0% dan sebaliknya jika pemanfaatan media pembelajaran menurun 1% maka prestasi belajar akan diprediksi menurun 0,720 atau 72,0%.

Selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji *path analysis*, dan uji serempak (uji F). Uji t untuk menguji seberapa besar masing-masing variabel independen (pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi

belajar) berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% yang berarti bahwa $\alpha = 5\%$. Hasil uji t pada variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_1) H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,042 > 0,67657$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Jadi, ada pengaruh positif pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, maka hipotesis yang pertama diterima. Hasil uji t pada variabel motivasi belajar (X_2) H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,016 > 0,67657$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Jadi, ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka hipotesis yang kedua diterima.

Uji *Path analysis* bertujuan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara pemanfaatan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Pada uji *path analysis* pemanfaatan media pembelajaran sebagai variabel independen, motivasi belajar sebagai variabel mediasi, dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji analisis jalur, diperoleh persamaan uji *path analysis* $Z = 0,552X + 0,96$ dan $Y = 0,333Z + 0,414X + 0,90$. Nilai pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 0,333 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,219. Sedangkan nilai total pemanfaatan media pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung sebesar 0,552. Diperoleh nilai error e_1 sebesar 0,96 dan e_2 sebesar 0,90, menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran melalui motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Y (prestasi belajar). Hasil dari uji F H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $43,763 > 3,07$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Jadi, ada pengaruh signifikan pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar yang positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

Nilai koefisien determinan (R^2) membuktikan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel

terikatnya. Hasil dari R^2 angka 0 sampai dengan 1, jika R^2 dekat dengan angka 1 maka membuktikan pada variabel terikat secara bersamaan bisa ditunjukkan variabel bebas. Begitu juga jika angka R^2 mendekati 0, bahwa variabel terikat tidak bisa ditunjukkan variabel bebas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinan (R^2) sebanyak 0,418. Nilai R^2 pada variabel pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 42,8%, sedangkan 57,2% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 4,496 + 0,434X_1 + 0,419X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan media pembelajaran (X_1) adalah sebesar 0,434 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,042 > 0,67657$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu sebesar 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 42,94%. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Hawadi dalam Wibawati (2016: 25) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berprestasi. Begitupun sebaliknya,

rendahnya media pembelajaran dalam belajar berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa di sekolah Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damaryanti (2017) ada pengaruh media pembelajaran siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Disamping itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi 5%.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,419 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar yang positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,016 > 0,67657$ dan nilai signifikan sebesar $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 57,07% dan sumbangan efektif 24,426%. Kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian relevan. Menurut Hamalik (2011: 158) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,055%, sedangkan sisanya yaitu 0,045% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar, pemahaman siswa, dan minat belajar. Hal demikian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damaryanti (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5%.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji analisis jalur variabel motivasi belajar mampu menjadi variabel intervensi maka diperoleh nilai pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 0,333 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,219 dengan nilai total pemanfaatan

media pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung sebesar 0,552 dan nilai error e_1 sebesar 0,96 dan e_2 sebesar 0,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran melalui motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar yaitu setengah dari pengaruh langsung antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam memediasi hubungan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran semakin tinggi pula motivasi belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil hipotesis ketiga tersebut sesuai dengan teori relevan. Menurut Djamrah (2011: 13) belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pemanfaatan media dapat berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap prestasi belajar maupun tidak langsung melalui motivasi sebagai variabel mediasi.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,428, arti dari koefisien ini adalah pengaruh yang diberikan oleh kontribusi variabel motivasi belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta adalah sebesar 42,8%, sedangkan siswanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 42,94% dan sumbangan efektif 18,381%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,07% dan sumbangan efektif 24,426%. Membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang lebih determinan terhadap

prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta dibandingkan variabel pemanfaatan media pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, pembuktian terhadap hipotesis pada permasalahan yang diangkat yaitu Pengaruh Persepsi Tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta diperoleh hasil bahwa. Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta, jadi pemanfaatan media pembelajaran yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang lebih optimal. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, jadi motivasi belajar yang dilakukan dan diberikan mampu mendorong semangat siswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi SMA Muhammadiyah se-Banjarsari Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Panduan Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Damaryanti, Dwi. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Djamrah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djumali. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Fuadi, Djalal. (2012). Efektifitas Penggunaan Media dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru: Studi Kasus pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22(2), 144-162.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.
- Kasiram, Handoko. (2010). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Khairunisa. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- RI. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Rodgers & Withrow. (2015). The Effect of Instructional Media on Learner Motivation. *International Journal of Instructional Media*.
- Samian. (2015). Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 6-7.
- Suharyadi & Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 15-17.
- Susilo, Agus. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik untuk Peningkatan Kemampuan Mencipta Siswa dalam Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 3-10.
- Urduan & Dunn. (2019). Motivation and Achievement of Immigrant Students in Times of Economic and Political Instability. *Motivation in Education at a Time of Global Change*.
- Wibawati. (2016). *Pendidikan Peserta Didik*. Yogyakarta: Wahana Grafika.

- Widodo, Joko. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11, No. 02.
- Wulansari, Cicilia. (2015). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV C SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*.
- Yahya, Muhammad. (2016). Analisis Faktor-Faktor Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Materi Kelistrikan Otomotif Bagi Siswa Kelas XI SMK YP